

[ISSN 2597- 6052](#)

# MPPKI

## Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

### The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

## Determinan Model Karakteristik Budaya Kesehatan pada Pemanfaatan Pelayanan Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan

### *Determinants of the Health Culture Characteristics Model in the Utilization of Covid-19 Prevention Services at the Padangmatinggi Health Center, Padangsidempuan City*

Ahmad Safii Hasibuan<sup>1\*</sup>, Saskiyanto Manggabarani<sup>2</sup>, Indra Maulana<sup>3</sup>, Anto J. Hadi<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufo Royhan, Padangsidempuan, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Gizi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika, Jakarta, Indonesia

\*Korespondensi Penulis : [ahmadsafii174@gmail.com](mailto:ahmadsafii174@gmail.com)

#### Abstrak

**Latar Belakang:** Penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar berbagai level ini bertujuan agar rantai penularan Covid-19 dapat terhambat di Indonesia. Berbagai protokol kebijakan telah dipersiapkan oleh pemerintah, termasuk dalam tatanan kesehatan guna memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat di era Covid-19. Kondisi seperti ini ada dihadapan kita dan memerlukan perubahan menuju kehidupan normal, termasuk pemanfaatan layanan puskesmas dalam pencegahan Covid-19 dengan pendekatan karakteristik budaya dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan model karakteristik budaya kesehatan pada pemanfaatan pelayanan pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan.

**Metode:** Jenis penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berdomisili di Puskesmas Padangmatinggi dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu dengan syarat: penduduk atau masyarakat yang berdomisili Kecamatan Padangsidempuan Selatan dan ada anggota keluarga yang sakit dalam 3 (tiga) bulan terakhir.

**Hasil:** Penelitian diperoleh bahwa ada hubungan persepsi ( $p=0,000$ ), akses layanan ( $p=0,005$ ), karakteristik budaya kesehatan ( $p=0,001$ ) dan sikap ( $p=0,000$ ) dengan pemanfaatan pelayanan pencegahan covid-19 di puskesmas **padangmatinggi**.

**Kesimpulan:** Bahwa persepsi, akses layanan, karakteristik budaya, sikap petugas merupakan faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas dalam pencegahan Covid 19. Sehingga perlunya dukungan dan sinergitas dari berbagai lintas sektor untuk memaksimalkan pencegahan dan penanggulangan covid 19 di tingkat pelayanan primer pusat kesehatan masyarakat.

**Kata Kunci:** Karakteristik Budaya Kesehatan; Puskesmas; Covid 19

#### Abstract

**Background:** The implementation of this large-scale social restriction policy at various levels aims to hamper the chain of transmission of Covid-19 in Indonesia. Various policy protocols have been prepared by the government, including in the health order to provide health services to the community in the Covid-19 era. Conditions like this exist before us and require changes towards a normal life, including the use of puskesmas services in preventing Covid-19 with a cultural characteristics approach in providing public health services.

**Purpose:** This study aims to analyze the Determinants of the Health Culture Characteristics Model in the Utilization of Covid-19 Prevention Services at the Padangmatinggi Health Center, Padangsidempuan City.

**Method:** This type of research is an analytic survey with a cross sectional study approach. The population in this study were all people who live in the Padangmatinggi Health Center and the sampling technique was purposive sampling, namely with the conditions: residents or people who live in South Padangsidempuan District and have family members who have been sick in the last 3 (three) months.

**Results:** The study found that there was a relationship between perception ( $p=0.000$ ), access to services ( $p=0.005$ ), characteristics of health culture ( $p=0.001$ ) and attitude ( $p=0.000$ ) with the utilization of COVID-19 prevention services at the Padangmatinggi Health Center.

**Conclusion:** That perception, service access, cultural characteristics, staff attitudes are factors related to the utilization of puskesmas services in preventing Covid 19. So that the need for support and synergy from various cross-sectors to maximize the prevention and control of Covid 19 at the primary service level of public health centers.

**Keywords:** Characteristics of Health Culture; Puskesmas; Covid 19

## PENDAHULUAN

Pemerintah mengeluarkan kebijakan beraktifitas di dalam rumah saja untuk mencegah penyebaran virus (1). Dengan bekerja di rumah, belajar di rumah, menjaga kebersihan(4). Mengisolasi diri merupakan salah satu tindakan memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19 (6). Penerapan kebijakan pembatasan sosial berskala besar berbagai level ini bertujuan agar rantai penularan Covid-19 dapat terhambat di Indonesia(5).

Berbagai protokol kebijakan telah dipersiapkan oleh pemerintah, termasuk dalam tatanan kesehatan guna memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat di era Covid-19(6). Dalam kondisi bagaimanapun, tenaga kesehatan harus tetap menjadi garda depan untuk memberikan pelayanan kesehatan(7). Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan terbatasnya ruang gerak karena mengikuti protokol kesehatan, masyarakat tetap diberikan haknya sebagai warga negara untuk dilayani dalam pelayanan petugas kesehatan di Puskesmas(8).

Kearifan lokal merupakan suatu perilaku hidup masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan yang ada pada suatu tempat atau daerah. Kearifan lokal ini dapat dihayati, dipraktikkan, diajarkan dan diwariskan dari generasi perbedaan tantangan alam dan kebutuhan hidup suatu daerah yang berbeda-beda, maka kearifan lokal suatu daerah dengan daerah lainnya tidak sama, sehingga pengalaman dalam memenuhi kebutuhan hidup memunculkan berbagai sistem pengetahuan baik yang berhubungan dengan lingkungan maupun sosial(9).

Pandemi Covid-19 mendorong masyarakat untuk mencari kembali berbagai kearifan lokal dengan menggali, budaya kesehatan, pengobatan dan sumberdaya lokal pembangunan kesehatan(10). minat untuk memanfaatkan, pemeliharaan mengembangkan budaya pemeliharaan kesehatan, pengobatan dan sumberdaya lokal untuk mencegah dan mengobati dari penularan Covid-19(25,34). Mengelola perubahan dan inovasi layanan Kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor pemanfaatan layanan puskesmas(11).

Oleh sebab itu penelitian menjadi sangat penting karena model identifikasi faktor pemanfaatan fasilitas kesehatan dilakukan berbeda dengan program yang sebagian besar berbasis klinis dan medis(33). Penelitian ini fokus pada ranah upaya kesehatan masyarakat dengan tujuan penelitian untuk menganalisis determinan model karakteristik budaya kesehatan pada pemanfaatan pelayanan pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan.

## METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berdomisili di Puskesmas Padangmatinggi dan teknik pengambilan sampel *purphosive sampling*, yaitu dengan syarat: penduduk atau masyarakat yang berdomisili Kecamatan Padangsidempuan Selatan dan ada anggota keluarga yang sakit dalam 3 (tiga) bulan terakhir. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner penelitian serta analisis data multivariat dengan regresi logistic.

## HASIL

**Tabel 1.** Distribusi Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin Laki		
– Laki	43	22,6
– Perempuan	147	77,4
Kelompok Umur (Tahun)		
23- 27	6	3,2
28 - 32	11	5,8
33 – 37	16	8,4
38 – 42	17	8,9
43 – 47	19	10,0
48 – 52	31	16,3
53 – 57	28	14,7
58 – 62	30	15,8
<=63 - 67	32	16,8
Agama		
Islam	178	93,7
Kristen	12	6,3

Suku		
Batak Toba	15	7,9
Mandailing	95	50,0
Angkola	74	38,9
Karo	2	1,1
Jawa	4	2,1
Status Sosial		
Belum Kawin	8	4,2
Kawin	177	93,2
Cerai	5	2,6

Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan tertinggi sebanyak 77,4 %, dan terendah jenis kelamin laki - laki sebanyak 22,6 %, kelompok umur  $\leq$  63-67 tertinggi sebanyak 16,8 %, dan terendah kelompok umur 23-27 tahun sebanyak 3,2 %, Agama tertinggi islam sebanyak 93,7% dan terendah kristen sebanyak 6,3%, suku mandailing tertinggi sebanyak 50,0% dan terendah karo sebanyak 1,1%, status sosial yang tertinggi kawin sebanyak 93,2% dan terendah cerai sebanyak 2,6%.

**Tabel 2.** Analisis variabel Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas dalam Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan

Variabel Penelitian	Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas				Jumlah	P-Value
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan			
	n	%	N	%		
Persepsi						
Buruk	44	100,0	0	0,0	44	0,000
Baik	59	40,4	87	59,6	146	
Jumlah	103	54,2	87	45,8	190	
Akses Layanan						
Sulit	76	61,8	47	38,2	123	0,005
Mudah	27	40,3	40	59,7	67	
Jumlah	103	54,2	87	45,8	190	
Karakteristik Budaya						
Buruk	57	67,9	27	32,1	84	0,001
Baik	46	43,4	60	56,6	106	
Jumlah	103	54,2	87	45,8	190	
Sikap Petugas						
Negatif	70	68,6	32	31,4	102	0,000
Positif	33	37,5	55	62,5	88	
Jumlah	103	54,2	87	45,8	190	

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang menyatakan persepsi buruk tidak terdapat yang memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 0,0%, sedangkan 146 responden yang menyatakan persepsi baik terdapat tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 40,4%. Hasil analisis statistik diperoleh nilai  $p(0,000) < 0,05$ , ini berarti ada hubungan persepsi dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas dalam pencegahan Covid 19, dari 123 responden yang menyatakan akses layanan sulit terdapat yang tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 61,8%, sedangkan 67 responden yang menyatakan akses layanan mudah terdapat yang tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 40,3% dengan nilai  $p(0,005) < 0,05$ , ini berarti ada hubungan persepsi dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas dalam pencegahan Covid 19, dari 84 responden yang memiliki karakteristik budaya buruk terdapat yang tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 67,9%, sedangkan 106 responden yang memiliki karakteristik budaya baik terdapat yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 43,4% dengan nilai  $p(0,001) < 0,05$ , ini berarti ada hubungan karakteristik budaya dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas dalam pencegahan Covid 19, dari 102 responden yang menyatakan sikap petugas negatif terdapat yang memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 31,4%, sedangkan 88 responden yang menyatakan sikap petugas positif terdapat yang tidak memanfaatkan pelayanan puskesmas sebanyak 37,5% dengan nilai  $p(0,000) < 0,05$ , ini berarti ada hubungan sikap petugas pemanfaatan pelayanan puskesmas dalam pencegahan Covid 19.

**Tabel 3.** Analisis Multivariat Determinan Model Karakteristik Budaya Kesehatan pada Pemanfaatan Pelayanan Pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan

Variabel	B	Df	Sig	Exp. (B)	95% C.I For EXP (B)	
					Lower	Upper
Persepsi	21,466	1	0,997	2,009	0,000	0,100
Akses Pelayanan	0,988	1	0,012	2,685	1,237	5,826
Karakteristik Budaya	0,848	1	0,021	2,336	1,133	4,813
Sikap Petugas	0,911	1	0,012	2,487	1,218	5,076

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari lima variabel penelitian (persepsi, akses layanan, karakteristik budaya dan sikap petugas) mempunyai hubungan bermakna dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas Padangmatinggi ( $p < 0,005$ ). Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji regresi logistik diperoleh nilai yang paling determinan dengan pemanfaatan pelayanan pencegahan covid-19 adalah akses pelayanan dengan nilai signifikansi  $p=0,012 < 0,05$  dan nilai Exp. (B)=2,685.

## PEMBAHASAN

Masa pandemik covid-19 seperti ini berdampak pada pemanfaatan pelayanan kesehatan mengalami penurunan, khususnya puskesmas(2). Pemanfaatannya berupa menggunakannya fasilitas pelayanan yang tersedia, meliputi rawat jalan, rawat inap, diadakannya kunjungan petugas kesehatan pada rumah-rumah, serta kegiatan lainnya (34). Pemanfaatan pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas dalam pelayanan Covid 19 ini memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya(32). Faktor konsumen berupa: pendidikan, mata pencaharian, pengetahuan dan persepsi pasien; faktor organisasi berupa: ketersediaan sumber daya, keterjangkauan lokasi layanan, dan akses sosial; serta faktor pemberi layanan diantaranya: perilaku petugas kesehatan(3). Terkait dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, penelitian dari Suudi dkk (2017) menunjukkan bahwa perilaku petugas terhadap pasien menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan covid 19 di Puskesmas (25).

### Persepsi dengan Pemanfaatan Layanan Puskesmas dalam Pencegahan Covid 19

Persepsi terbentuk dalam suatu proses dengan waktu yang cukup memadai untuk dapat menghasilkan suatu respon (13). Adanya komunikasi yang baik antara pasien atau masyarakat dengan petugas kesehatan akan mendorong terciptanya kesadaran terhadap hak dan kewajiban masing-masing(31). Untuk menunjang hasil dan tujuan yang sama perlu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat(16). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan persepsi dengan pemanfaatan layanan puskesmas dalam pencegahan covid 19 dengan nilai  $p (0,000) < 0,05$ . Seluruh petugas kesehatan pula perlu ditingkatkan kesadaran dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang memiliki tanggapan yang berbeda-beda.(26)

### Akses Layanan dengan Pemanfaatan Layanan Puskesmas dalam Pencegahan Covid 19

Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan itu harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa(12). Salah satunya yaitu keadaan geografis yang dapat diukur dengan jarak, lama perjalanan, jenis transportasi dan atau hambatan fisik lain yang dapat menghalangi seseorang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan(14). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan akses layanan dengan pemanfaatan layanan puskesmas dalam pencegahan covid 19 dengan nilai  $p (0,005) < 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriana Masita dkk, yang menyatakan bahwa ada hubungan antara akses layanan dengan pemanfaatan layanan puskesmas(35). Kesulitan akses layanan kesehatan dapat teratasi dengan tersedianya sarana dan prasarana penunjang transportasi dari wilayah penduduk yang berada jauh dari lokasi pelayanan puskesmas(30). Untuk pembangunan jalan dan ketersediaan angkutan kota dapat menjadi cara untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas(18).

### Karakteristik Budaya Kesehatan dengan Pemanfaatan Layanan Puskesmas dalam Pencegahan Covid-19

Karakteristik budaya masyarakat pengguna layanan kesehatan Puskesmas memang hampir sama serta khusus pada layanan kesehatan di Puskesmas telah dimanfaatkan oleh hampir semua elemen masyarakat dengan tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga yang bervariasi(15). Karakteristik budaya masyarakat ditinjau dari pendidikan merupakan faktor yang secara tidak langsung turut mempengaruhi kondisi

sosial ekonomi keluarga sehingga juga akan mempengaruhi keluarga dalam pemanfaatan puskesmas(17). Status bekerja atau tidaknya seseorang memang bukanlah jaminan dapat menentukan atau memilih tempat layanan kesehatan (27). Ada faktor lain yang berhubungan selain status pekerjaan yang turut menentukan pemilihan tempat layanan kesehatan(28). Faktor umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pengaruh keluarga, budaya serta kemudahan dalam mengunjungi layanan kesehatan(19). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan karakteristik budaya dengan pemanfaatan layanan puskesmas dalam pencegahan covid 19 yang dimana nilai  $p (0,001) < 0,05$ . Apabila karakteristik budaya mutu layanan baik maka penerima layanan yakni pasien akan puas dan mendorong minat untuk memanfaatkan tempat layanan kesehatan(20). Mutu layanan tersebut dapat ditentukan oleh sumber daya manusia(29). Jumlah dan kehandalan tenaga kesehatan, kelengkapan fasilitas penunjang, jenis pelayanan kesehatan yang dijamin dan ketersediaan dan kelengkapan obat ditempat layanan(21).

### **Sikap Petugas dengan Pemanfaatan Layanan Puskesmas dalam Pencegahan Covid**

Sikap ini juga merupakan suatu hasil evaluatif dari kumpulan aspek yang menjadi informasi dan menjadi bentuk konkrit yang dihasilkan berupa tindakan(22). Sikap seseorang pasien sangat dipengaruhi oleh adanya kriteria penilaiannya yang diolah dalam pemahamannya dan kriteria tersebut terbentuk melalui suatu proses interaksi sosial bersama dengan orang lain pula (23). Secara efektif juga penting dalam berkomunikasi berusaha menyampaikan pandangan (24). Perasaan dan harapannya kepada orang lain. Hubungan antara manusia yang baik akan mempunyai andil yang besar dalam konseling yang efektif dan kompetensi teknis pelayanan kesehatan dapat diterima serta dimanfaatkan oleh segenap masyarakat yang berdampak pada pelayanan covid 19 berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan sikap petugas dengan pemanfaatan layanan puskesmas dalam pencegahan covid 19(26). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan sikap petugas dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas dalam pencegahan covid 19 dengan nilai  $p (0,000) < 0,05$ . Penelitian ini sejalan dengan penelitian Habbri I dkk yang dimana sikap berhubungan dengan pemanfaatan puskesmas ini dikarenakan masyarakat merasa cocok dengan pelayanan yang ada dipuskesmas sehingga masyarakat memilih untuk memanfaatkan puskesmas (36).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa determinan persepsi, akses layanan, karakteristik budaya, sikap petugas merupakan faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan puskesmas dalam pencegahan Covid 19. Sehingga perlunya dukungan dan sinergitas dari berbagai lintas sektor untuk memaksimalkan pencegahan dan penanggulangan covid 19 di tingkat pelayanan primer pusat kesehatan masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Jan S. Shape it up: a school-based education program to promote healthy eating and exercise developed by a health plan in collaboration with a college of pharmacy. *J Manag Care Pharm.* 2015;15(5):403–13.
2. Tenforde MW, Kim SS, Lindsell CJ, Rose EB, Shapiro NI, Files DC, et al. Symptom duration and risk factors for delayed return to usual health among outpatients with COVID-19 in a multistate health care systems network—United States, March–June 2020. *Morb Mortal Wkly Rep.* 2020;69(30):993.
3. Sumaedi S, Bakti IGMY, Rakhmawati T, Astrini NJ, Widiyanti T, Damayanti S, et al. A model of intention to use official COVID-19 websites. *Health Educ.* 2020;
4. Al-Mansour JF, Al-Ajmi SA. Coronavirus' COVID-19'-Supply Chain Disruption and Implications for Strategy, Economy, and Management. *J Asian Financ Econ Bus.* 2020;7(9):659–72.
5. Wardani RA. Management Of Solid Medical Waste On One Of The Covid19 Referral Hospitals In Surabaya, East Java. *J Kesehat Lingkungan.* 2020;12(1s1):38–44.
6. Taufik T, Warsono H. Birokrasi Baru Untuk New Normal: Tinjauan Model Perubahan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19. *Dialogue J Ilmu Adm Publik.* 2020;2(1):1–18.
7. Wulandari FK, Achadi A. Analisis Karakteristik dan Persepsi Pengguna Pelayanan Terhadap Pemanfaatan Puskesmas Sebagai Gatekeeper di Dua Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2016. *J Ekon Kesehat Indones.* 2017;2(1).
8. Primasari KL. Analisis Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan Nasional RSUD. Dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak. *J Adm Rumah Sakit Indones.* 2015;1(2).
9. Rumengan DSS, Umboh JML, Kandou GD. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta BPJS kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jikmu.* 2015;5(2).
10. Wahyuni NS. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012. *Depok Univ Indones.* 2012;

11. Wulandari C, Saptaputra S. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di UPTD Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2016. (Jurnal Ilm Mhs Kesehat Masyarakat). 2016;1(3).
12. Su'udi A, Hendarwan H. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Sasaran Program Jaminan Tabalung Sehat di Kabupaten Tabalung Kalimantan Selatan. *J Penelit dan Pengemb Pelayanan Kesehat*. 2017;102–12.
13. Fatimah S. Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev*. 2019;3(1):121–31.
14. Mardiyah UL, Herawati YT, Witcahyo E. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal oleh Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013 (Correlated Factors of Antenatal Services Utilization by Pregnant Women at Community Health Center of Tempurejo. *Pustaka Kesehat*. 2014;2(1):58–65.
15. Pangemanan JM, Nova HK, Juniver HL. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pelayanan K1 Dan K4 Di Puskesmas Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal, Fak Kesehat Masyarakat, Univ Sam Ratulangi, Manad*. 2014;
16. Masita A, Yuniar N, Lisnawaty L. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanailandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanapa-Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2015. (Jurnal Ilm Mhs Kesehat Masyarakat). 2017;1(3).
17. Sari GNSN, Fitriana S, Anggraini DH. Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga dan Penghasilan Keluarga yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2015;2(2):77–82.
18. Agustina S. Persepsi Sakit, Pengetahuan dan Kepuasan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev*. 2019;3(2):274–85.
19. Syarifain A, Rumayar AA, Mandagi CKF. Hubungan antara Pendidikan dan Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado. *KESMAS*. 2017;6(4).
20. Mengko VV. Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado. *JIKMU*. 2015;5(5).
21. Suherman UD, Rusman ADP. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare. *J Ilmu Mns Dan Kesehat*. 2018;1(1):1–15.
22. Marnah M, Husaini H, Ilmi B. Analisis Perilaku Masyarakat dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Paminggir. *J Berk Kesehat*. 2017;1(2):130–8.
23. Ulfa ZD, Kuswardinah A, Mukarromah SB. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal Secara Berkelanjutan. *Public Heal Perspect J*. 2017;2(2).
24. Basith ZA, Prameswari GN. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev*. 2020;4(1):52–63.
25. Hasibuan AS, Yaturramadhan H, Hadi AJ, Ahmad H. Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas dalam Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan. *MPPKI (Media Publ Promosi Kesehat Indones Indones J Heal Promot*. 2021;4(4):475–81.
26. May NC, Batiz EC, Martinez RM. Assessment of leadership behavior in occupational health and safety. *Work*. 2019;63(3):405–13.
27. O'Connor S, Jolliffe S, Stanmore E, Renwick L, Booth R. Social media in nursing and midwifery education: A mixed study systematic review. *J Adv Nurs [Internet]*. 2018 Oct 1;74(10):2273–89. Available from: <https://doi.org/10.1111/jan.13799>
28. Moynihan R, Sanders S, Michaleff ZA, Scott AM, Clark J, To EJ, et al. Impact of COVID-19 pandemic on utilisation of healthcare services: a systematic review. *BMJ Open*. 2021;11(3):e045343.
29. O'Brien KH. Social determinants of health: the how, who, and where screenings are occurring; a systematic review. *Soc Work Health Care*. 2019;58(8):719–45.
30. Jongen C, McCalman J, Bainbridge R. Health workforce cultural competency interventions: a systematic scoping review. *BMC Health Serv Res*. 2018;18(1):1–15.
31. Harfield S, Davy C, Kite E, McArthur A, Munn Z, Brown N, et al. Characteristics of Indigenous primary health care models of service delivery: a scoping review protocol. *JBIEvidSynth*. 2018;13(11):43–51
32. Ermayanti, Syaiful, Zetra A, Fajri Mhd "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan." *Penelitian, Universitas Andalas, 2020*.
33. Mantovani R." Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021
34. Jannah ANF." Analisa Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Baki Sukoharjo Oleh Masyarakat

- Pada Masa Pandemi Covid-19”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
35. Masita A, Nani Y, Lisnawaty, “Fakto – Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanailandu di Wilayah Puskemas Kanapa Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2015” Penelitian, Universitas Halu Oleo, 2015.
36. Harbri I. V. Singal, Grace D. Kandou, Adisti A. Rumayar “Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Pendapatan Dengan Pemanfaatan Puskesmas Oleh Masyarakat Desa Kima Bajo Kecamatan Wori, Penelitian, Universitas Sam Ratulangi, 2018